

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA  
MENEMPUH PENDIDIKAN PADA JURUSAN D-III KEBIDANAN  
UNIVERSITAS BATAM TAHUN 2017**

Aprillia Anisa<sup>(1)</sup>, Susanti<sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

(aprilliaannisa80@gmail.com,081372862157)

**ABSTRACT**

Midwives who want to run independent self-educated practice at least Diploma III (D-III) midwifery. Department of D-III Midwifery of the University of Batam was established in 2005 which has been accredited B by Ban-pt. Total samples in this study amounted to 30 case respondents and 30 control respondents, using purposive sampling technique. The results showed that the factors that influence the decision of the students to study D-III Midwifery is the physical factor of the Batam University influenced the students decision 2,895 bigger than Stikes Awal Bros, the referens factorn influenced the decision of the students to enter the Prodi D-III Midwifery of Batam University 2,286 bigger than Stikes Awal Bros, accreditation factor influencing students decision to enter Study Program D-III Midwifery of Batam University equal to 16,429 bigger than Stikes Awal Bros, promotion is a factor influencing students decision to Prodi D-III Midwifery because promotion effect done University of Batam 1,571 times bigger from Stikes Awal Bros, the cose of education at the University of Batam 3,333 is more expensive than Stikes Awal Bros.

**PENDAHULUAN**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 146/MENKES/PER/X/2010, bidan adalah seorang perempuan yang lulus pendidikan bidan yang telah terintegrasi sesuai peraturan perundang-undangan. Bidan dapat menjalankan praktik mandiri dan/atau bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan. Bidan yang ingin menjalankan praktik mandiri berpendidikan minimal Diploma III (D-III) kebidanan. Dan setiap bidan yang menjalankan praktek wajib memiliki SIPB. Untuk mendapatkan SIPB, bidan harus memiliki STR yang bisa didapatkan dengan mengikuti ujian kompetensi kebidanan (Sedyaningsih, 2010).

Jurusan D-III Kebidanan Universitas Batam berdiri tahun 2005 yang sudah terakreditasi B oleh Ban-pt. Para dosen pengajar sudah berlatar belakang pendidikan S2. Setiap tahunnya mahasiswa kebidanan mencapai kelulusan 99%,

tingkat kelulusan mahasiswa D-III kebidanan dalam uji kompetensi tahun 2017 sebanyak 73%. Dalam pembelajaran, prodi kebidanan D-III menggunakan kurikulum terbaru yakni Kurikulum Perguruan Tinggi. Universitas Batam juga telah membuka jurusan D-IV bidan pendidik dengan akreditasi B bagi lulusan D-III Kebidanan.

**TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan D-III kebidanan Universitas Batam tahun 2017.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan rancangan *case control*, pengambilan data menggunakan kuisioner dengan teknik *purposive sampling*

sebanyak 30 responden kasus dan 30 responden kontrol. Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Batam dan Stikes Awal Bros. Data dianalisis menggunakan *odds ratio*.

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 2,895 berarti kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan karena kelengkapan sarana dan prasarana Universitas Batam 2,895 lebih lengkap dari pada Stikes Awal Bros.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 2,286 berarti faktor referensi mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan 2,286 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 16,429 berarti bahwa faktor akreditasi mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan Universitas Batam sebesar 16,429 lebih besar dari Stikes Awal Bros.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 1,571 yang berarti bahwa promosi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan karena upaya promosi yang dilakukan Universitas Batam 1,571 kali lebih besar daripada Stikes Awal Bros.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 3,333 menunjukkan bahwa biaya pendidikan di Universitas Batam 3,333 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.

## PEMBAHASAN

### **Faktor *Physical Evidence* dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan pada Jurusan D-III Kebidanan di Universitas Batam Tahun 2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 2,895 berarti kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan karena kelengkapan sarana dan prasarana Universitas Batam 2,895 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.

Menurut Zeinhaml, Bitner dan Gremler (2006) konsumen akan menilai jasa yang mereka dapatkan berdasarkan 3 elemen, yaitu: *people*, *process*, dan *physical evidence*. Ketiga elemen inilah yang disebut sebagai *the evidence of service* yang mempresentasikan jasa sehingga mudah dirasakan oleh mahasiswa. Program studi (Prodi) merupakan bentuk jasa yang ditawarkan dalam ranah pendidikan. Fasilitas diumpamakan sebagai konsep produk yang diyakini bahwa konsumen mempunyai produk yang menawarkan kualitas, kinerja atau fitur inovatif terbaik. Semakin baik dan semakin lengkap fasilitas yang dimiliki sebuah Prodi maka seorang calon mahasiswa akan semakin tertarik untuk memilih Prodi tersebut, bisa jadi dikarenakan faktor kenyamanan dan efisiensi.

Universitas Batam saat ini sudah mempunyai gedung yang representatif delapan lantai dan memiliki laboratorium kedokteran/kesehatan terpadu yang terlengkap di Kopertis wilayah X, memiliki perpustakaan yang terlengkap, nyaman dan *free wifi*, memiliki pusat bahasa yaitu *Uniba Language Center* (ULC) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berbahasa Inggris, memiliki pusat olahraga seperti lapangan futsal,

basket sehingga mahasiswa dapat menyalurkan hobi mereka dan sering mengadakan pertandingan dalam bidang olahraga, dan juga memiliki asrama putri bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran yang ingin tinggal dalam lingkungan kampus.

Stikes Awal Bros berlokasi di RS Awal Bros lantai 7 memiliki program studi D-III Kebidanan yang menyediakan sarana dan prasarana berupa perpustakaan yang menyediakan berbagai buku sebagai referensi untuk mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan laboratorium klinik untuk belajar praktek sebelum mahasiswa terjun kelapangan dan sudah memiliki rumah sakit sendiri yaitu RS Awal Bros.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa *Physical evidence* yang dimiliki Universitas Batam lebih lengkap dan lebih unggul dari pada Stikes Awal Bros.

#### **Faktor Referensi Dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 2,286 berarti faktor referensi mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan Universitas Batam 2,286 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.

Referensi adalah rujukan yang diajukan oleh pihak-pihak tertentu. Menurut Kotler (2008) faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai. Dari karakteristik ini mempunyai dampak langsung terhadap perilaku konsumen.

Keputusan mahasiswa menempuh pendidikan D-III kebidanan di Universitas Batam dipengaruhi saran dari orang tua

karena Universitas Batam sudah mendapatkan akreditasi B untuk prodi D-III Kebidanan di Batam yang memberikan mereka kesempatan untuk bersaing di dunia kerja maupun saran alumni yang telah lulus dari D-III Kebidanan karena kuliah di Universitas Batam memiliki fasilitas yang lengkap, kampusnya bermutu karena sudah terakreditasi B dan dosen kebidanan yang mengajar lulusan magister.

#### **Faktor Akreditasi Dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 16,429 berarti bahwa faktor akreditasi mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan Universitas Batam sebesar 16,429 lebih besar dari Stikes Awal Bros.

Menurut BAN-PT (2008), akreditasi dipahami sebagai penentuan standar mutu serta penilaian terhadap suatu lembaga pendidikan (dalam hal ini pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga pendidikan itu sendiri. Kemudian lebih lanjut menurut Kementerian Pendidikan Nasional (Nasional, 2011) akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Mahasiswa menempuh pendidikan D-III Kebidanan di Universitas karena Kampus Universitas Batam sudah mendapatkan akreditasi B dan prodi D-III Kebidanan yang sudah terakreditasi B oleh BAN-PT. Bagi lulusan yang ingin bekerja apalagi ingin jadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), beberapa instansi mensyaratkan akreditasi. Bahkan beberapa perusahaan swasta sudah

mensyaratkan calon tenaga kerjanya harus dari perguruan tinggi yang terakreditasi minimal B bahkan harus A dan memudahkan bagi mahasiswa yang sudah lulus ingin melanjutkan pendidikannya karena ada kampus yang hanya menerima lulusan yang terakreditasi A minimal B. Kampus yang sudah mendapat akreditasi sudah memenuhi standar mutu. Sedangkan, prodi kebidanan Stikes Awal Bros masih tergolong baru dibandingkan Universitas Batam dan masih terakreditasi C dan sedang berusaha untuk meningkatkan akreditasinya menjadi B atau A.

### **Faktor Promosi Dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan D-III Kebidanan di Universitas Batam Tahun 2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) = 1,571 yang berarti bahwa promosi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan karena upaya promosi yang dilakukan Universitas Batam 1,147kali lebih besar daripada Stikes Awal Bros.

Menurut Kotler (2002) menyatakan bahwa “Promosi adalah berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang menonjolkan keistimewaan-keistimewaan produknya yang membujuk konsumen sasaran agar membelinya”. Promosi merupakan usaha prodi untuk menarik perhatian dan minat calon mahasiswa maupun lingkungannya. Dari perhatian dan ketertarikan yang ada, muncul motivasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Setiap kampus memiliki halaman *website* resmi yang menyediakan informasi seputar kampus bagi calon mahasiswa baru. Dalam memikat calon mahasiswa baru banyak kegiatan promosi yang dilakukan prodi D-III Kebidanan Universitas Batam

seperti membuat iklan yang dimuat di media elektronik, membagikan brosur saat acara pemeriksaan kesehatan di lapangan, mengikuti *event* yang diadakan baik dari kampus maupun diluar kampus. Sedangkan upaya promosi yang dilakukan Stikes Awal Bros diantaranya memiliki *website* resmi, membagikan brosur dan mengikuti *event* sebagai upaya promosi kampus.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa upaya promosi yang dilakukan Universitas Batam lebih unggul dari Stikes Awal Bros salah satunya karena Universitas Batam membuat iklan yang dimuat di media elektronik.

### **Faktor Biaya Dengan Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan D-III Kebidanan di Universitas Batam Tahun 2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) = 3,333 menunjukkan bahwa biaya pendidikan di Universitas Batam 3,333 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.

Menurut Kotler (2008) dari berbagai faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat. Elemen ini berjalan sejajar dengan mutu produk. Apabila mutu produk baik, maka calon mahasiswa berani membayar lebih tinggi.

Rincian biaya masuk D-III kebidanan Universitas Batam tahun 2016 adalah sebesar Rp 24.650.000 dengan SPP sebesar Rp 6000.000, sedangkan Stikes Awal Bros adalah sebesar Rp 14.800.000 dengan SPP Rp 3000.000.

Jumlah biaya pendidikan Prodi D-III Kebidanan sebesar Rp 24.650.000 tahun 2016 merupakan keputusan yayasan. Hal

itu dikarenakan Universitas Batam sudah menjadi Universitas yang memiliki Fakultas Kedokteran (FK) satu-satu di Kepulauan Riau (Kepri), Prodi Kebidanan sudah terakreditasi B lebih cepat dari kampus yang memiliki Prodi Kebidanan di Batam, saat ini Universitas Batam sedang dalam membangun rumah sakit pendidikan, dan memiliki laboratorium percontohan dan terlengkap di wilayah kopertis X.

Dari segi biaya Universitas Batam lebih mahal dari Stikes Awal Bros. Walaupun demikian, dari 5 faktor yang diteliti 4 faktor diantaranya yaitu *physical evidence*, referensi, akreditasi dan promosi yang dimiliki Universitas Batam lebih unggul, hanya saja dari segi biaya Stikes Awal Bros lebih unggul. Pada tahun 2016 tercatat jumlah mahasiswa yang masuk Prodi D-III Kebidanan adalah 24 orang, sedangkan mahasiswa Stikes Awal Bros berjumlah 14 orang, hal ini membuktikan bahwa besarnya biaya tidak menjadi masalah untuk mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan pada Jurusan D-III Kebidanan di Universitas Batam Tahun 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kelengkapan sarana dan prasarana mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan karena kelengkapan sarana dan prasarana Universitas Batam 2,895 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.
- b. Faktor referensi mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan 2,286 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.
- c. Faktor akreditasi mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan Universitas Batam sebesar 16,429 lebih besar dari Stikes

Awal Bros karena Universitas Batam sudah mendapatkan akreditasi B.

- d. Promosi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa masuk Prodi D-III Kebidanan karena upaya promosi yang dilakukan Universitas Batam lebih unggul dan 1,571kali lebih besar daripada Stikes Awal Bros.
- e. Biaya pendidikan di Universitas Batam 3,333 lebih besar dari pada Stikes Awal Bros.

## SARAN

### Bagi Yayasan Pendidikan

Pihak yayasan harus mampu meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, menjaga kualitas pendidikan, meningkatkan sarana dan prasarana di lingkungan kampus, menjaga dan meningkatkan kredibilitas dan memberikan harga yang terjangkau untuk uang kuliah.

### Bagi Program Studi

Prodi D-III Kebidanan sangat perlu memperhatikan reputasi dengan terus menjaga dan meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan reputasi Prodi.

### Bagi Calon Mahasiswa

Setelah menamatkan pendidikan SMA, untuk adik-adik yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hendaknya mencari info seputar kampus yang berkaitan seperti akreditasi kampus maupun akreditasi program studi karena

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan lima variable yang diteliti dalam analisis faktor penyebab dan belum menjelaskan hubungan antara faktor-faktor yang telah terbentuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2010. Pengantar Manajemen. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, A dan Prihartono, J. 2014. Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara.
- Fajar Harum Prihatin. 2013. Factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi D-III Kebidanan pada Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Kasjono HS, Kristiawan HB. (2008). *Intisari Epidemiologi*. Mitra Cendekia Press. Yogyakarta
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2006). *Principles of Marketing*. 14th Edition. Global Edition. Pearson Education.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2012. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Hossler, D. and Gallagher, K., 1987. Studying student college choice: a three-phase model and the implications for the policymakers. *College and University* 2 Spring(3).
- Jackson, G. A., 1982. Public Efficiency and Private Choice In Higher Education. *Educational Evaluation and Policy Analysis* 4(2).
- Mardalis, 2010. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, C dan Achmadi, A. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, Indah Setyo. (2009). Hubungan Antara Pengambilan Keputusan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. Skripsi tidak diterbitkan: Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Rumengan, Jemmy. 2012. *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*. Batam: UNIBA PRESS.
- Satori, D dan Komariah, A 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedyaningsih, Endang rahayu. 27 Januari 2010. PERMENKES NO.149/2010 (IZIN DAN PRAKTIK BIDAN TERBARU) <https://bidanshop.blogspot.co.id/2010/03/permenkes-no1492010-izin-dan-praktik.html>. Diakses 27 Mei 2017).
- Shiffman, Leon G and Kanuk, Leslie, Laser, 2007, *Perilaku Konsumen*, Edisi ketujuh, Indeks, Jakarta.
- Schiffman, Leon G. dan Lazer Kanuk. 2010. *Consumer Behavior Tenth Edition*. Pearson Education. America: McGraw-Hill International.
- Univbatam. 14 desember 2014. Pendidikan bidan. (<http://www.pendidikandokter.com/2014/12/profil-fk-pts-uniba.html>). Diakses 27 Mei 2017).